

ABSTRAK

Pramugari yang bekerja di maskapai penerbangan saat ini cenderung menghadapi kekerasan secara verbal maupun nonverbal serta merasa terintimidasi oleh senior. Hal ini memberi dampak pada lingkungan kerja dan kehidupan pribadi pramugari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya kolektivisme dengan *workplace bullying* pada pramugari Indonesia. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pramugari wanita yang bekerja di maskapai penerbangan, minimal bekerja 1 tahun, dan usia 20-28 tahun. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Budaya Kolektivisme dan Skala *Workplace Bullying*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar -0,491 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti bahwa ada hubungan negatif antara budaya kolektivisme dengan *workplace bullying*.

Kata kunci: *workplace bullying*, budaya kolektivisme.

ABSTRACT

Flight attendants working for airlines today tend to face verbal or nonverbal violence and feel intimidated by seniors. This has an impact on the work environment and personal life of the flight attendants. The research aims to determine the relationship between collectivism culture and workplace bullying to flight attendants in Indonesia. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between collectivism culture and workplace bullying to flight attendants in Indonesia. The subject in this study were 60 people. How to take the subject using the purposive sampling method. Retrieval of this research data using collectivism culture scale and workplace bullying scale. The data analysis technique used is product moment correlation from Kral Pearson. Based on the results of data analysis obtained the correlation coefficient (R) of -0,491 with $p = 0,000$ ($p < 0,05$). The hypothesis in this study is accepted and it is proven that there is negative relationship between collectivism culture and workplace bullying.

keywords : workplace bullying, collectivism culture.